



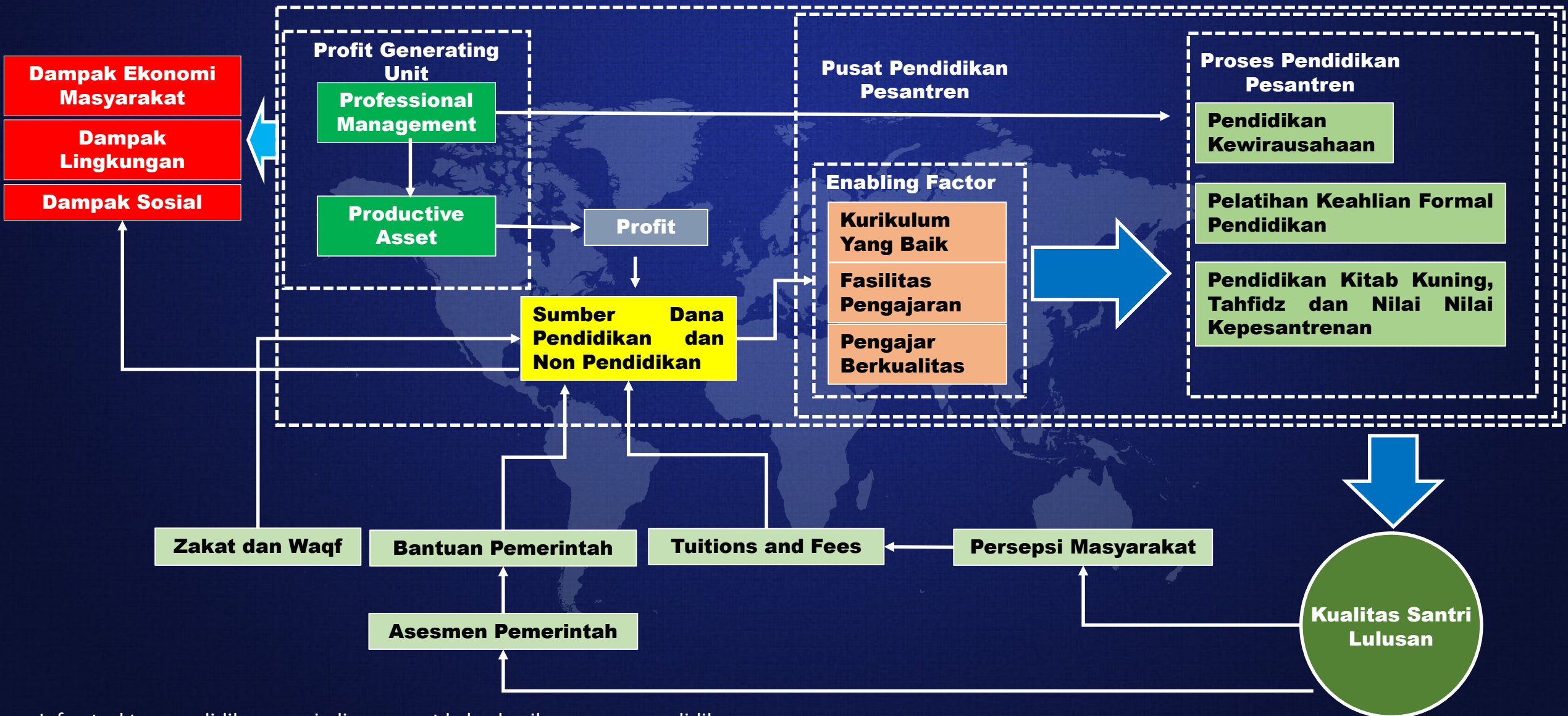
BANK INDONESIA

DEPARTEMEN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

FOCUS GROUP DISCUSSION: **MENUJU HOLDING BISNIS PESANTREN**

Jakarta, 12 November 2019





Infrastruktur pendidikan menjadi prasyarat keberhasilan proses pendidikan

Unit usaha dapat dikembangkan untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan



November 2014



1

MoU BI dan Kemenag dalam forum ISEF 2014 mengenai pengembangan kemandirian plan **AKSI** (Bappenas kolaborasi dengan BI, OJK dan Kemenkeu)

2

Deklarasi Surabaya dalam upaya akselerasi ekonomi syariah

Oktober 2015



Deklarasi Surabaya dalam upaya akselerasi ekonomi syariah

November 2016

Launching Roadmap Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pesantren

1

Penyusunan pedoman akuntansi pesantren

2

Pilot project dan replikasi pengembangan usaha pesantren

3

Penyusunan virtual market

4

Repository knowledge

5

Pembentukan Holding Pesantren



Mei 2016

Perpanjangan MoU BI-Kemenag mengenai pengembangan kemandirian ekonomi pesantren



September 2017

Bincang Pimpinan Pesantren dalam Rakorpusda di Bandung

November 2017 (ISEF)



1

Seminar Nasional Pemberdayaan ekonomi Pesantren dihadiri 80 pesantren se-Indonesia

2

Launching Pedoman Akuntansi Pesantren

2017

Pilot project dan replikasi pengembangan usaha di 62 pesantren di 31 KPwDN



1

Replikasi pengembangan usaha di 230 pesantren di 46 KPwDN

2

Pengembangan Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia (SANTRI)

3

Pengembangan Virtual Market Pesantren

4

Pembentukan *Center of Excellence* Pesantren

5

Penyusunan Model Holding Bisnis Pesantren



2018-2019

MISI

Tahapan

2019

2020

2022

2024

1

Peningkatan good governance

Standarisasi laporan

Implementasi SANTRI ke seluruh pesantren

2

Peningkatan kapasitas ekonomi pesantren

Replikasi

Pilot project sektor baru

Replikasi secara masif

3

Sinergi dan Kolaborasi

Virtual Market

Pilot project

Perluasan user pesantren dan transaksi

Center of Excellence

Pembentukan

Utilisasi center of excellence

4

Peningkatan kualitas sumber daya insani

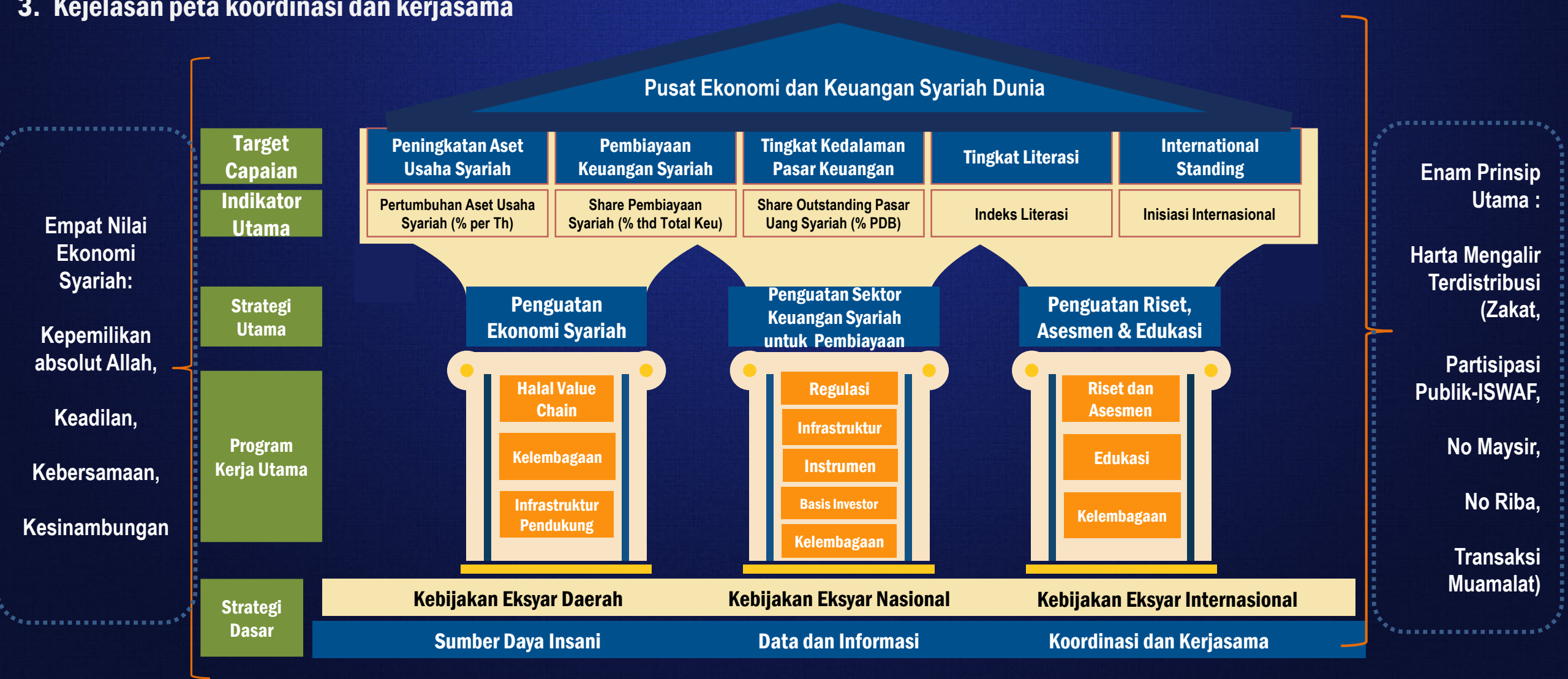
Pembentukan Holding Bisnis

Penyusunan Model Bisnis

Pendirian holding bisnis pesantren

Kerangka Strategi Nasional memberikan:

- 1. Kejelasan program kerja yang komprehensif
- 2. Kejelasan arah strategi dan sasaran yang terukur
- 3. Kejelasan peta koordinasi dan kerjasama





BANK INDONESIA

PEMBANGUNAN EKOSISTEM RANTAI NILAI BERBASIS *SOCIETY & TECHNOLOGICAL INSTITUTIONAL*

6



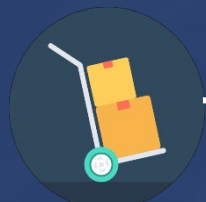
INPUT

PRODUCTION

PROCESSING & DISTRIBUTION

MARKETING

CONSUMER



$VA1 \geq VA2$

$VA2 \geq VA3$

Area pengembangan melalui implementasi model bisnis dengan mengoptimalkan pemanfaatan dana ISWAF termasuk untuk pemberdayaan lini produksi terendah pada usaha mikro



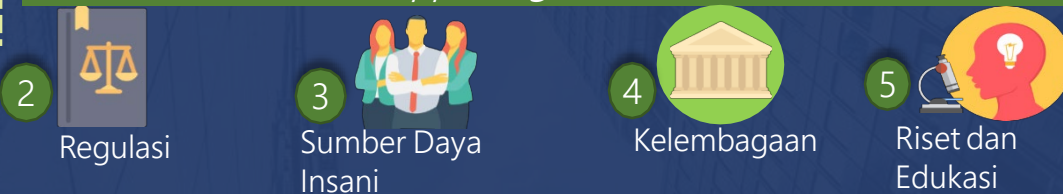
Komponen *Supply Chain*



Rantai Utama Proses Produksi (Industri Makanan, *Fashion*)

10

Supporting Infrastruktur



Final Product

11 Pasar Domestik

Menekan Inflasi

12 Pasar Luar Negeri

Memperbaiki Neraca Pembayaran

Meningkatkan *Supply* Potensial Debitur/Nasabah bagi Perbankan Syariah

TERIMA KASIH